

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA AKUNTANSI KELAS XI

Retno Diah Kusuma Ningrum¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Retnodiah336@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Nur Wahyuning Sulistyowati³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
laurafredikson@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan pada siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi sebanyak 65 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner dan dokumentasi dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda

Kata Kunci :

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of parenting, school environment, on learning achievement for partial influences and simultaneous influences. This research is used student Accounting Class XI of SMK PSM 2 Kawedanan for period 2016/2017, with total of population 65 student. The method of data collection is done by using sampling is saturated. Analysis method that use in this research is multiple regression analysis with SPSS for Windows 20.

Keywords : *parenting, school environment, learning achievement*



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 419-430
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMK PSM 2 Kawedanan, banyak siswa tidak disiplin, dan kurang memperhatikan tugas yang diberikan oleh guru. Harapan peneliti yaitu dengan melihat keadaan saat ini, peneliti berantusias menggerakkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Siswa juga memiliki semangat pribadi dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih meningkat dengan memperhatikan pola asuh orang tua siswa dan lingkungan sekolah siswa.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Maghfuroh (2014). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa setiap orang tua memiliki gaya mengasuh anak yang berbeda-beda, karena perbedaan persepsi dan pengertian pola asuh orang tua terhadap anak-anak mereka. Perhatian orang tua terhadap anak tidak cukup hanya untuk aspek pertumbuhan fisik. Selain itu, perlu juga ada perhatian untuk perkembangan mental dan emosi anak.. Indikator dari pola asuh orang tua dalam penelitian ini adalah (1) otoriter; (2) permisif; (3) demokratis.

Selain dipengaruhi oleh sifat orang tua, prestasi belajar anak juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Berdasarkan pengamatan berupa contoh seorang siswa kelas XI akuntansi yang diungkapkan pada awal bagian ini merupakan salah satu bentuk lingkungan sosial berupa teman sebaya yang membawa pengaruh dengan kebiasaan tidak mau mendengarkan guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran, kebiasaan rekan-rekannya mendatangkan dampak negatif terhadap proses dan prestasi belajar yang diperoleh.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Yana dan Nurjanah (2014), bahwa lingkungan sekolah yang baik memungkinkan dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan siswa untuk belajar dengan maksimal dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang tinggi, yaitu prestasi yang merubah lebih baik dari sebelumnya, dari nilai standart kelulusan 85 berubah menjadi lebih meningkat melebihi standart kelulusan yaitu 92. Indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah 1). Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya), 2). kurikulum sekolah, 3). Sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran pola asuh pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah pola asuh pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Prestasi Belajar

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara, dan terjadilah penilaian.

Thaib (2013) prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut rapor. Menurut Syah dalam Sulistyowati (2015) prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Dari pengalaman sehari-hari di sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baik. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses penerimaan, pengaktifan, pra-pengolahan, pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk pembangkitan pesan dan pengalaman. Menurut Arumsari (2017) prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai seseorang setelah menyelesaikan pekerjaan, tugas rumah, ulangan formatif, perlombaan maupun hasil yang dicapai dari kegiatan lain baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai rapor yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Nilai rapor yang diperoleh tersebut merupakan indikator prestasi belajar, sehingga indikator prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dari hasil akhir nilai rapor satu semester siswa kelas XI SMK PSM 2 Kawedanan.

2. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh merupakan suatu sikap yang dilakukan orang tua, yaitu ayah dan ibu dalam berinteraksi dengan anaknya. Bagaimana cara ayah dan ibu memberikan disiplin, hadiah, hukuman, pemberian perhatian, dan tanggapan-tanggapan lain berpengaruh pada pembentukan kepribadian anak. Ini karena ayah dan ibu merupakan model awal bagi anak dalam berhubungan dengan orang lain.

Ilahi (2013) menjelaskan pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua. Aisyah (2010) pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu adanya hal-hal yang bersifat internal (berasal dalam diri) dan bersifat eksternal (berasal dari luar). Hal itu menentukan pola asuh terhadap anak-anak untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan norma yang berlaku.

Indikator Pola Asuh Orang Tua :

Menurut Shochib (2010) bahwa indikator dari pola asuh orang tua yaitu:

- a. Pola asuh otoriter
Hubungan orang tua dengan anak tidak hangat dan sering menghukum.
- b. Pola asuh demokratis
Orang tua memiliki sistem diskusi dalam menyelesaikan suatu hal dengan anak, di sisi lain juga bersedia mendengarkan keluhan anak dan tidak bersifat kaku serta luwes.
- c. Pola asuh permisif
Orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan sesuatu di luar dari individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut yang berasal dari sebuah lembaga untuk memberikan pembelajaran bagi murid-murid yang dapat menjadikan warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.

Djamarah (2008), lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari.

Aunurrahman (2010) sekolah merupakan sistem sosial di mana setiap orang yang ada di dalamnya terikat oleh norma-norma dan aturan-aturan sekolah yang disepakati sebagai pedoman untuk mewujudkan ketertiban pada lembaga pendidikan tersebut. Disamping peraturan formal sekolah, para siswa biasanya juga memiliki norma-norma dan aturan-aturan yang lebih spesifik sebagai suatu konsensus bersama untuk ditaati oleh anggota kelompok masing-masing.

Indikator lingkungan sekolah meliputi :

- a. lingkungan sosial (teman sebaya)
- b. kurikulum sekolah
- c. sarana dan prasarana

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Fauzan (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan dengan upaya tersebut siswa mampu menerapkan dan memproses materi pembelajaran yang diperoleh dalam pertemuan pelajaran berlangsung. Siswa tidak sekedar menganggap bahwa sekolah hanya ajang bertemu dengan rekan sesama siswa di sekolah namun juga mengikuti bagaimana peraturan yang diterapkan oleh sekolah tersebut.

HIPOTESIS PENELITIAN

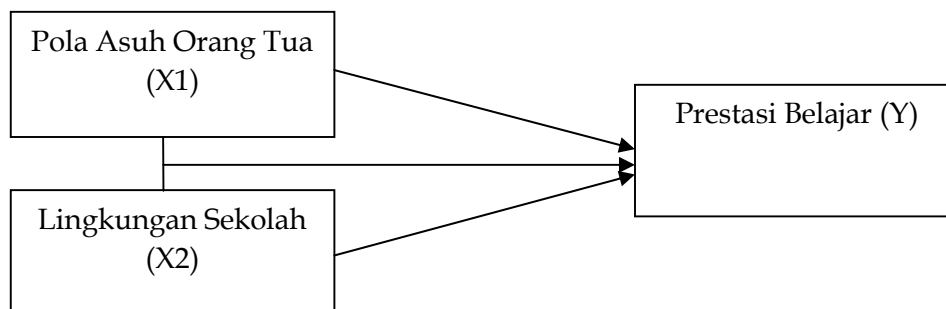
Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa akuntansi kelas XI SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017.
- H2 : Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa akuntansi kelas XI SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017.
- H3 : Pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa akuntansi kelas XI SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Independen (X), yaitu X1 = Pola Asuh Orang Tua, X2 = Lingkungan Sekolah. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar di bawah ini :



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 65 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas A 32 dan kelas B 33 dilakukan dengan cara *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi pengembangan sampel ini peneliti menggunakan seluruh kelas yaitu kelas A dan B. Dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Peneliti menggunakan sampel 65 yaitu gabungan dari kelas A dan B.

Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket dalam penelitian ini untuk variabel Pola Asuh orang tua (X1) terdapat 12 butir soal, sedangkan untuk variabel Lingkungan sekolah (X2) terdapat 10 butir soal.

b. Interview

Dalam wawancara ini peneliti berwawancara dengan salah satu guru akuntansi guna untuk memperoleh dokumen hasil tugas dan ulangan harian siswa akuntansi. Selain itu peneliti juga menanyakan jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh guru akuntansi selama ini, dan sarana prasarana apa saja yang ada dalam lingkungan sekolah yang dapat membantu berjalannya proses belajar mengajar.

c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa ijazah terakhir pendidikan guru akuntansi, data siswa kelas XI, nilai rapor satu semester kelas XI.

Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan atas item-item pertanyaan pada kuesioner dengan menghitung koefisien korelasi dari tiap-tiap item pernyataan menggunakan analisis korelasi *product moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan/pernyataan atau indikator tersebut dikatakan valid. Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara utama yang digunakan untuk mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program *SPSS for Windows* Versi 20.0, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Ada empat uji asumsi klasik yang digunakan dalam analisis ini, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistic *One Sample kolmogorov-Smirnov Test*. Jika angka signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal, jika signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolonieritas. Model regresi multikolonieritas dapat dikatakan bebas multikolonieritas, apabila diperoleh nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel dependen (Y) adalah Prestasi belajar, sedangkan variabel independen (X) adalah terdiri dari (X1) Pola Asuh Orang Tua, (X2), dan (X2) Lingkungan Sekolah.

Berikut ini persamaan regresi linier berganda :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

b_0 = Konstan

b_1, b_2 = Koefisien regresi
 x_1, x_2 = Variabel Independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009). Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Priyatno, 2009). Jika nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$, maka seluruh variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas (p) $\geq 0,05$, maka seluruh variabel independen tidak berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2009). Penelitian ini menggunakan *Adjusted R²* untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

ANALISIS DATA

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 65 orang responden. Berikut hasil uji validitas instrumen yang telah diolah :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel} (ddf: 63) = 0,244$	Keterangan
Pernyataan 1	0,403	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,400	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,604	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,403	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,591	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,604	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,453	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,591	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,386	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,397	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 11	0,380	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 12	0,397	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson* di atas memperlihatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,244); berarti bahwa semua pernyataan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah (X₂)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel} (df: 63) = 0,244	Keterangan
Pernyataan 1	0,408	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,546	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,745	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,546	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,601	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pertanyaan 6	0,360	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pertanyaan 7	0,745	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pertanyaan 8	0,357	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pertanyaan 9	0,601	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pertanyaan 10	0,546	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen yang telah diolah :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua (X ₁)	0,666	Reliabel
Lingkungan Sekolah (X ₂)	0,744	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas dengan *One Sample-Kolmogorov Smirnov Test*

:

Tabel 4. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,54031833
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,825
Asymp. Sig. (2-tailed)		,505

Berdasarkan tabel 4 nilai signifikansi residual menunjukkan 0,505 dan nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Berikut ini tabel hasil uji multikolonieritas :

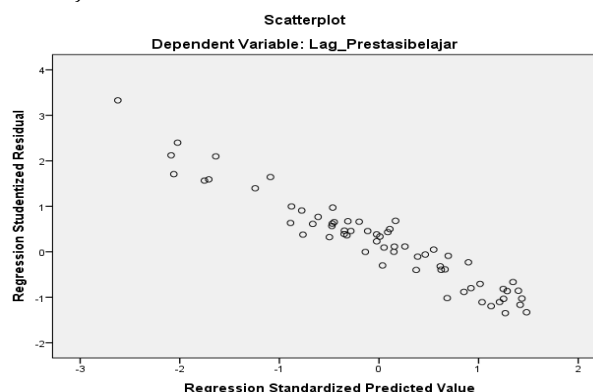
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Lag_PA	,546	,138	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Lag_LS	1,314	,148	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari tabel diatas nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 untuk kedua variabel independen yaitu Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut ini tabel hasil uji heterokedastisitas :



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar grafik *scatterplot* diatas memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas dan juga dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berikut ini hasil uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 ^a	,948	,946	7,42881	2,429

Dari tabel 4.4 nilai DW sebesar 2,429. Nilai *dU* untuk signifikansi 0,05 dengan *n*= 64 dan *k*= 3 adalah 1,6621 dan nilai 4-*dU*= 2,3379 . Oleh karena itu *Du* 1,6621 Durbin Watson (*d*) sesuai hasil hitung 4-*du* = 2,3379.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 20 dan didapatkan persamaan regresi berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Lag_PA	0,546	0,138	0,306	3,973	0,000
	Lag_LS	1,314	0,148	0,684	8,884	0,000

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,546X_1 + 1,314X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi variabel pola asuh orang tua (X1) sebesar 0,546 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan pola asuh orang tua mengalami kenaikan 1 satuan maka prestasi belajarnya mengalami penurunan sebesar 0,546.
- b. Koefisien regresi variabel lingkungan sekolah (X2) sebesar 1,314 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan lingkungan sekolah mengalami kenaikan 1 satuan maka prestasi belajarnya mengalami penurunan sebesar 1,314.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 Lag_PA	,546	,138	,306	3,973	,000	,142	7,029
Lag_LS	1,314	,148	,684	8,884	,000	,142	7,029

Berdasarkan tabel 8 pengaruh dari variabel independen yaitu Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa hasil estimasi pola asuh orang tua (X1) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 berarti nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak, berarti menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan demikian melalui uji statistik t dapat disimpulkan bahwa H_1 yang berbunyi "pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar" **diterima**.

2) Uji Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil estimasi lingkungan sekolah (X2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 berarti nilai $0,000 < 0,05$ H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan demikian melalui uji statistik t dapat disimpulkan bahwa H_2 yang berbunyi "lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar" **diterima**.

b. Uji Simultan F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	62099,917	2	31049,958	562,630	,000 ^c
Residual	3421,607	62	55,187		
Total	65521,524 ^d	64			

Berdasarkan tabel 9. dapat dilihat bahwa nilai F hitung yaitu sebesar 562,630, lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,14 maka dapat disimpulkan pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, menunjukkan variabel pola asuh orang tua dan

lingkungan sekolah berpengaruh simultan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 yang berbunyi “pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar” **diterima**.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 ^a	,948	,946	7,42881	2,429

Hasil uji regresi pada tabel 10. menunjukkan nilai *adjusted R^2* sebesar 0,946 atau 94,6%. Hal ini menunjukkan 94,6%. Prestasi belajar dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan Lilis (2014) bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap perkembangan prestasi anak dalam pembelajaran yaitu semakin banyak waktu orang tua perhatian terhadap anak, semakin baik perkembangan prestasi belajar anak. Perhatian orang tua juga mempengaruhi mental dan daya pikir anak karena dengan perhatian orang tua anak merasa nyaman dan tenang.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan Yana dan Nurjanah (2014) bahwa pengaruh positif yang diberikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dapat meningkatkan siswa untuk belajar dengan maksimal dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang tinggi, yaitu prestasi yang merubah lebih baik dari sebelumnya. Dari nilai standart kelulusan berubah menjadi lebih meningkat melebihi standart kelulusan.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini didukung oleh penelitian Fauzan (2016), bahwa pengaruh positif yang diberikan pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, siswa mampu menerapkan dan memproses materi pembelajaran yang diperoleh dalam pertemuan pelajaran berlangsung. Siswa tidak sekedar menganggap bahwa sekolah hanya ajang bertemu dengan rekan sesama siswa di sekolah namun juga mengikuti bagaimana peraturan yang diterapkan oleh sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan dengan jumlah sampel sebanyak 65 siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan. Artinya semakin baik pola asuh orang tua terhadap anak dapat meningkatkan prestasi anak di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, dari ketiga pola asuh orang tua antara pola asuh otoriter, demokratis, dan juga permisif dapat dilihat pola asuh demokratis yang paling baik diterapkan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan semakin banyak waktu orang tua perhatian terhadap anak, semakin baik perkembangan prestasi belajar anak. Perhatian orang tua juga mempengaruhi mental dan daya pikir anak karena dengan perhatian orang tua anak merasa nyaman dan tenang.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan. Artinya semakin baik lingkungan sekolah, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah yang baik seperti siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan materi, dapat meningkatkan siswa untuk belajar dengan maksimal dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang tinggi, dari nilai standart kelulusan nilai rapor 85 berubah menjadi lebih meningkat melebihi standart kelulusan yaitu 92.
3. Pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa akuntansi kelas XI di SMK PSM 2 Kawedanan. Artinya pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah baik seperti siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan materi, maka prestasi belajar siswa cenderung meningkat. Karena pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh besar dalam kenaikan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan pola asuh demokratis yang paling baik diterapkan oleh orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena semakin banyak waktu orang tua perhatian terhadap anak, semakin baik perkembangan prestasi belajarnya, seperti orang tua bersedia diskusi menyelesaikan masalah dengan anaknya di sisi lain orang tua juga bersedia mendengarkan keluhan anak.

2. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti menyarankan lingkungan sekolah yang baik, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah yang baik seperti siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menyampaikan materi, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dapat membantu meningkatkan siswa untuk belajar dengan maksimal dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang tinggi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang terkait dengan dunia pendidikan yaitu meneliti kinerja guru, mutu pendidikan, peran kepala sekolah dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.P
- Aisyah. (2010). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Agresivitas Anak*. *Jurnal MEDTEK (Online)*. 2 (1), 1-7
(http://unm.net/medtek/jurnal_Medtek_Vol.2.No1_April_2014, diunduh 2 Mei 2017).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Arumsari, D. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 5 Madiun*. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol 6 No. 1*
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Djamarah, Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Priyatno. (2009). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Maghfuroh. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kantor Kabupaten Bojonegoro*. *SURYA (Online)*. 2 (18) 59-68 (stikesmuhla.ac.id/jurnal-lilis, diunduh tanggal 5 Mei 2017).
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- .Thaib, Eva. (2013). *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*. *Jurnal ilmiah DIDAKTIKA (Online)*. 13 (2), 384-399 (<http://jurnal.Ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/485>, diunduh tanggal 3 Mei 2017).
- Ilahi T. (2013). *Quantum Paranting: Kita Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif Dan Cerdas*. Jogjakarta: Penerbit KATAHATI.
- Yana dan Nurjanah. (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Edunomic (Online)*. 2 (1) 1-9 (<http://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/viewFile/30/29>, diunduh tanggal 10 Mei 2017).